

## ABSTRACT

Mala, Ainun. Student Registered. 12203173084. *The Implementation of Using Reading Aloud technique in Teaching Pronunciation Ability at the Eighth Grade of SMP Islam Gusdur Tuban*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University (UIN) Tulungagung. Advisor Dr.Muh.Basuni,M.Pd

**Keywords** : Implementation, Reading Aloud, Pronunciation

Reading aloud is one of the most important things teachers can do with their students. Reading aloud builds many important foundational skills, introduces vocabulary, provides a model of fluent, expressive reading, and helps children recognize what reading for pleasure is all about. Reading aloud is widely used in first-language teaching at the initial stages of reading programmed in order to help children match sounds with the symbols of written language; either by combining the sounds of single letters or letter clusters, or decoding the whole word, the learners may be able to pronounce words correctly while reading aloud. The formulation of the research problem in this study is: Whether students were less Effectiveness to learn pronunciation and Whether students not able to pronounce words correctly. The objective of this research is to know whether there was a positive influence of reading aloud technique towards students' pronunciation at the eighth grade of SMP Islam Gusdur.

The purpose of this study was to know reading aloud technique could be teach students pronunciation ability toward Eight Grade in SMP Islam Gusdur Tuban.

Research method of this study was using qualitative research design, especially in descriptive qualitative. The population in this study was in Eight Grade. The sample in this study were the students of Eight Grade consists 11 students. Research instrument of this study administering from the observation, interview and documentation to analyze reading aloud technique could be teach in pronunciation or not. From deep discussion reading aloud technique could be teach in teaching pronunciation.

Based on the result of the observation, interview and documentation, it was found that reading aloud technique could be teach in teaching pronunciation ability. Those strategy have some effect for teaching pronunciation. Based on the finding it is suggested for the teacher to use reading aloud technique in teaching pronunciation at Eight Grade in SMP Islam Tuban.

## ABSTRAK

Mala, Ainun. Nomor Induk Mahasiswa. 12203173084. Penerapan Penggunaan Teknik Membaca Dengan Keras dalam mengajar Pengucapan Siswa di Kelas VIII SMP Islam Gusdur Tuban. Sarjana. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Tulungagung. Pembimbing Dr.Muh.Basuni,M.Pd

**Kata Kunci** : Penerapan, Membaca dengan Keras, Pengucapan

Membaca dengan suara keras adalah salah satu hal terpenting yang dapat dilakukan guru dengan siswanya. Membaca dengan suara keras membangun banyak keterampilan dasar yang penting, memperkenalkan kosa kata, memberikan model membaca yang lancar dan ekspresif, dan membantu anak-anak mengenali apa yang dimaksud dengan membaca untuk kesenangan. Membaca nyaring banyak digunakan dalam pengajaran bahasa pertama pada tahap awal membaca yang diprogram untuk membantu anak-anak mencocokkan bunyi dengan simbol-simbol bahasa tertulis; baik dengan menggabungkan bunyi satu huruf atau gugusan huruf, atau menguraikan seluruh kata, pembelajar mungkin dapat mengucapkan kata-kata dengan benar sambil membaca dengan suara keras.

Rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah: Apakah siswa kurang efektif dalam mempelajari pengucapan dan Apakah siswa tidak mampu mengucapkan kata-kata dengan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif teknik membaca nyaring terhadap pengucapan siswa di kelas delapan SMP Islam Gusdur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik membaca nyaring dapat mengajarkan kemampuan pengucapan siswa kelas VIII di SMP Islam Gusdur Tuban.

Metode penelitian penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, khususnya deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 11 siswa. Instrumen penelitian dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara dan

dokumentasi untuk menganalisis teknik membaca nyaring dapat diajarkan dalam pengucapan atau tidak. Dari diskusi mendalam, teknik membaca nyaring dapat diajarkan dalam pengajaran pengucapan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, ditemukan bahwa teknik membaca nyaring dapat diajarkan dalam mengajarkan kemampuan pengucapan. Strategi tersebut mempunyai beberapa efek dalam pengajaran pengucapan. Berdasarkan temuan ini, disarankan bagi guru untuk menggunakan teknik membaca nyaring dalam mengajar pengucapan di kelas Delapan di SMP Islam Tuban.